

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri atas ribuan pulau dan memiliki banyak sekali potensi alam. Kekayaan sumber daya alam hayati Indonesia sangat besar dan kekayaan tersebut menjadi faktor penting bagi sektor pariwisata. Pemanfaatan kekayaan tersebut dilakukan dengan membangun dan menyediakan berbagai macam objek pariwisata yang dapat menarik wisatawan. Kepariwisataan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting, dimana saat ini pariwisata menjadi sektor andalan dalam pendapatan devisa negara, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air.

Setiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dengan keanekaragaman yang tinggi. Salah satu daerah di Jawa Barat, yang memanfaatkan potensi alam sebagai produk wisatanya adalah Wana Wisata Ciwangun Indah Camp yang berada di Kabupaten Bandung Barat.

Menurut Anonim dalam Fandeli (2003) “Wana wisata adalah objek wisata alam yang berlokasi dalam kawasan hutan produksi dan hutan lindung yang didasarkan pada potensi geofisiknya, kawasan ini dibangun dan dikembangkan

guna memenuhi kebutuhan wisata di alam terbuka”. Sehingga Salah satu tujuan berdirinya Wana Wisata Ciwangun Indah Camp adalah dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah dalam mengurangi efek rumah kaca atau *global warming*. Sebagian besar wilayah CIC adalah hutan lindung milik Perhutani. CIC diharapkan mampu memelihara hutan tersebut bahkan mengawasi dari penebangan liar yang dilakukan masyarakat. Pada tahun 2007, CIC memiliki program Tanam Satu Juta Pohon dan program tersebut telah memberikan banyak manfaat.

Wana Wisata Ciwangun Indah Camp (CIC) merupakan sebuah objek wisata alam yang terletak di kaki Gunung Tangkubanparahu dan Burangrang dan berada di ketinggian 1000 meter di atas permukaan laut. Ciwangun Indah Camp berdiri pada tahun 2006 dan menyajikan sebuah wisata alam dengan menyediakan berbagai macam arena permainan *outbound* yang cukup menarik bagi anak-anak hingga orang dewasa. Selain menyajikan permainan yang berbaur pendidikan, alam yang masih asri pun menjadi nilai lebih yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Dengan potensi alam yang dimiliki Ciwangun Indah Camp, maka tidak sedikit orang yang berkunjung ke objek wisata tersebut untuk berekreasi sehingga daerah ini ramai dikunjungi wisatawan.

Ciwangun Indah Camp terletak di Kampung Ciwangun, Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi CIC cukup mudah untuk ditempuh. Untuk menuju lokasi CIC, dapat melalui Villa Istana Bunga dan dari terminal Parongpong, perkiraan sampai ke lokasi kurang lebih menempuh perjalanan 10 menit dengan menggunakan kendaraan mobil.

Wana Wisata Ciwangun Indah Camp memiliki luas area sekitar 22 hektar lahan milik pribadi dan 76 hektar lahan milik Perhutani dan PTPN. VIII yang meliputi area hutan pinus, perkebunan teh, aliran sungai Situ Lembang-Cimahi (sungai Cimahi), danau buatan, air terjun,(curug Tilu dan curug Muncrat) area pertanian, dan kebun strawberry.

Sesuai dengan visi dari CIC yaitu “Menjadi tempat tujuan utama wisata dan pusat *outbound* terlengkap di Jawa Barat”. Sehingga Wana Wisata Ciwangun Indah Camp, notabene merupakan tempat *outbound* yang memiliki fasilitas permainan *outbound* cukup lengkap, dimana fasilitas tersebut merupakan atraksi utama yang ditawarkan oleh Ciwangun Indah Camp. Selain itu Ciwangun Indah Camp menyediakan area kemah yang cukup luas berkapasitas 10000 orang dan sarana pendukung yang dimiliki CIC cukup lengkap, diantaranya sarana akomodasi yaitu saung penginapan bambu khas sunda, saung pertemuan, saung makan terbuka, mesjid, aula, dan lahan parkir yang cukup luas. Bahan Material dari fasilitas dan atraksi tersebut sebagian besar berasal dari alam seperti kayu dan bambu. Ciwangun Indah Camp juga menawarkan berbagai macam aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan seperti wisata perahu, wisata berkuda, dan wisata kebun dan tani.

Perencanaan memiliki peran yang penting untuk mencapai suatu tujuan. Demikian halnya dengan perencanaan dalam wisata, banyak hal penting yang perlu untuk dipikirkan secara matang sebelum seseorang melakukan wisata, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut perencanaan wisata sangat penting untuk dilakukan karena saat ini dan di masa depan akan

terus terjadi pergeseran pasar wisata. Motif, minat, selera, tuntutan, dan perilaku wisatawan terus-menerus akan berubah dan hal ini perlu di tanggap dengan tepat. Atas dasar tersebut, untuk lebih memantapkan pertumbuhan sektor pariwisata di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan wisata maka perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan fasilitas dan atraksi yang ditawarkan. Menurut Yoeti (2002 : 211) produk wisata adalah sebagai berikut :

“Produk wisata sebagai salah satu penawaran dalam pemasaran pariwisata memiliki unsur-unsur utama yang terdiri dari tiga bagian : (1) daya tarik daerah tujuan wisata, termasuk didalamnya citra yang dibayangkan oleh wisatawan, (2) fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi akomodasi, usaha pengolahan makanan, parkir, transportasi, rekreasi, dll. (3) kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata tersebut”.

Pengembangan produk wisata di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp dapat dilakukan dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam yang ada. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, dimana potensi tersebut dirangkaikan menjadi satu daya tarik wisata.

Interpretasi merupakan aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk mengungkapkan arti dan pemanfaatan hubungan antar objek-objek asli di suatu tempat melalui pengalaman langsung dan media ilustrasi, bukan sekedar mengkomunikasikan suatu hal yang sesungguhnya. (Marsongko, 2000 : 20)

Dalam rangka pelaksanaan program interpretasi, dalam pengembangan produk wisata melalui pemanfaatan fasilitas dan atraksi di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp diperlukan perencanaan yang tepat dalam setiap

pengembangannya. Salah satu perencanaan tersebut adalah penyelenggaraan paket wisata. Pengertian Paket Wisata menurut Desky (2003 : 23) adalah sebagai berikut :

“Paket wisata merupakan perpaduan beberapa produk wisata minimal dua produk, yang dikemas menjadi satu kesatuan harga yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sementara itu produk wisata mempunyai pengertian totalitas pengalaman seorang wisatawan sejak ia meninggalkan suatu tempat ke tempat ia berangkat”.

Menyadari akan pentingnya kepuasan wisatawan, maka perlu dilakukan inovasi dalam usaha pengembangan produk, hal ini dikarenakan pengembangan kepariwisataan senantiasa diikuti oleh perubahan pola perjalanan wisatawan dan perubahan minat wisatawan terhadap produk wisata yang diharapkan. Tujuan dari paket wisata itu sendiri memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam pelaksanaan aktivitas wisatanya. Dalam suatu paket wisata, biasanya wisatawan akan mengetahui terlebih dahulu apa yang akan dilakukan, apa saja yang akan dia dapatkan, berapa biaya yang harus dikeluarkan, dan hal-hal yang berkaitan dalam paket wisata yang ditawarkan.

Sampai saat ini Wana Wisata Ciwangun Indah Camp hanya memiliki paket wisata khusus *outbound*. Dengan demikian diperlukan inovasi dalam pengembangan produk paket wisata yang ada, dan oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengembangkan paket wisata tersebut dengan menambahkan komponen wisata lainnya sesuai dengan segmen dan target dari wisatawan yang berkunjung ke CIC.

Perencanaan paket wisata yang akan dibuat dapat memberikan banyak pilihan aktivitas sesuai dengan tujuan wisatanya. Dengan adanya perencanaan

paket wisata, tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan pengembangan produk wisata dengan memanfaatkan seluruh fasilitas dan atraksi agar konsep pengembangan CIC yaitu bertahap, bertingkat, dan berlanjut dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Perencanaan Paket Wisata di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat”*

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp sebagai berikut:

“Kurangnya pemanfaatan fasilitas dan atraksi wisata melalui perencanaan paket wisata di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp”

Hal tersebut membuktikan bahwa besarnya potensi yang dimiliki belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga dari permasalahan diatas diperlukan adanya perencanaan mengenai pemanfaatan potensi, fasilitas dan atraksi berupa penyelenggaraan paket wisata.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Potensi, fasilitas dan atraksi wisata apa saja yang ada di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp ?
2. Bagaimana penyusunan rencana paket wisata yang dapat dilakukan di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp ?
3. Paket wisata apa saja yang dapat dibuat di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan potensi fasilitas dan atraksi yang telah berkembang di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.
2. Menganalisis dan membuat penyusunan rencana paket wisata yang dapat dilakukan di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.
3. Menciptakan dan menyusun paket wisata yang dapat dibuat di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka penulis menyimpulkan beberapa kegunaan penelitian, diantaranya yaitu :

1. Bagi penulis, dapat mengetahui potensi fasilitas dan atraksi wisata yang telah berkembang di Wana Wisata Ciwangun Indah Camp dan membuat suatu paket wisata. Selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan wawasan berpikir sehingga dapat mengaplikasikan konsep dan teori yang di dapat ke dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi masyarakat, sebagai sarana penumbuh rasa peduli terhadap sumber daya yang dimiliki dan menambah ilmu pengetahuan sebagai bahan informasi dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Bagi perusahaan/ instansi (Pengelola), diharapkan dapat dijadikan bahan acuan berpikir dalam melihat peluang bisnis di sektor pariwisata serta

sebagai bahan pertimbangan atau masukan sehingga apa yang direkomendasikan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan selanjutnya.

4. Bagi civitas akademis diharapkan dapat dijadikan bahan acuan berpikir, serta sebagai sumbangan pemikiran untuk pendidikan khususnya kepariwisataan yang berkaitan dengan perencanaan paket wisata.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dilakukan guna menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis atau untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini juga dilakukan untuk memperjelas pokok-pokok masalah yang ada, maka variabel-variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut :

1. Wana Wisata Ciwangun Indah Camp merupakan objek wisata alam yang ada di Kabupaten Bandung Barat yang menyediakan berbagai macam fasilitas dan atraksi yang bernuansa alam.
2. Menurut Anonim dalam Fandeli (2003) “Wana wisata adalah objek wisata alam yang berlokasi dalam kawasan hutan produksi dan hutan lindung yang didasarkan pada potensi geofisiknya, kawasan ini dibangun dan dikembangkan guna memenuhi kebutuhan wisata di alam terbuka”.
3. Menurut Desky (2003 : 23) “Paket wisata merupakan perpaduan beberapa produk wisata minimal dua produk, yang dikemas menjadi satu kesatuan harga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sementara produk wisata mempunyai pengertian totalitas pengalaman seorang wisatawan sejak ia meninggalkan suatu tempat ke tempat ia berangkat”.